

Bidang unggulan: Pendidikan

LAPORAN PENELITIAN
**ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP METODOLOGI
PENELITIAN**



TIM PENELITI :

WAHYU NUNING BUDIARTI, M.Pd.

URIP UMAYAH, M.Pd.

DEWI RAHMAWATI

LUTFI NURUL ISNAENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP
2019

**HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Metodologi Penelitian

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti

- a. Nama Lengkap : Wahyu Nuning Budiarti M.Pd
- b. NIP/NIDN
- c. Pangkat/Golongan : Lektor/ IIIc
- d. Jabatan Fungsional : Lektor
- e. Jurusan : Pendidikan Dasar
- f. Alamat Rumah :
- g. Telp Rumah/HP : 085729100841
- h. E-mail :
- Jumlah Anggota Peneliti : 2 Orang
- Jumlah Mahasiswa : 2 Orang
- Lama Penelitian : 2 Bulan
- Jumlah Biaya : Rp 2.000.000,00

Cilacap, 7 Oktober 2019

Ketua Program Studi



Ketua Peneliti

Signature of Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd. (Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd) NIDN 0628098303

Mengetahui,
Kepala LP2M

Signature of Fahrur Rozi, M.Hum. The stamp is circular with the text "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN" and "UNIVERSITAS PENGABDIAN MASYARAKAT CILACAP" around the perimeter, and "LP2M" in the center.

(Fahrur Rozi, M.Hum)
NIDN 951011074

Judul Usulan Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Metodologi Penelitian

1. Bidang Unggulan : Pendidikan
2. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap : Wahyu Nuning Budiarti M. Pd
 - b. NIP/NIDN : 0628098303
 - c. Pangkat/Golongan : Lektor/ III c
 - d. Jabatan Fungsional : Lektor
 - e. PS/Fakultas : PGSD/KIP
 - f. Alamat Rumah : Jl. Kambing 30 RT4/1
 - g. Telp Rumah/HP : 085729100841
 - h. E-mail : wahyu.nuning.b@gmail.com
3. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Wahyu Nuning Budiarti	Pendidikan Dasar	10 jam
2	Urip Umayah	Pendidikan Dasar	8 jam
3	Dewi Rahmawati	PGSD	6 jam
4	Lutfi Nurul Isnaeni	PGSD	6 jam

4. Objek penelitian yang diteliti : Pemahaman Metodologi Penelitian
5. Masa pelaksanaan penelitian : 2 bulan
6. Anggaran yang diusulkan : Rp 2.000.000,00
7. Lokasi penelitian : SDN 4 Mertasinga, Kecamatan Cilacap Utara

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wahyu Nuning Budiarti
NIDN : 0628098303
Judul Penelitian : Analisis Pemahaman Mahasiswa terhadap Metodologi Penelitian

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti



(Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd)

NIDN 0628098303

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan (1) menganalisis kemampuan pemahaman konsep melalui wawancara, (2) menganalisis kemampuan pemahaman konsep melalui observasi, (3) menganalisis kemampuan pemahaman konsep melalui pretest. Lokasi dalam penelitian ini ialah UNUGHA Cilacap Jawa Tengah Indonesia. Subjek penelitian adalah Mahasiswa PGSD smt 3 dengan jumlah 19 mahasiswa. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, tes kemudian data dianalisis dengan teknik analisis data kuantitatif deskriptif dan teknik analisis data kualitatif. Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan pretest diketahui bahwa pemahaman konsep siswa masih rendah.

KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan Puji syukur ke hadirat Allah SWT, atas berkas Rahmat dan KaruniaNya, Kami dapat menyelesaikan kegiatan Penelitian analisis pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Penelitian ini merupakan perwujudan salah satu Tri Dharma Perguruan tinggi yang dilaksanakan oleh civitas akademika universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap.

Kegiatan ini telah dilaksanakan pada tanggal 9 Agustus-9 September 2019. Penelitian ini dilakukan berdasarkan kebutuhan peserta didik dimasa pandemi, terutama dalam analisis pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian. Dalam kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan kemudahan dalam pelaksanaan penelitian.
2. LPPM Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah memberikan dukungan dan bimbingan dalam pelaksanaan kegiatan penelitian ini.
3. Seluruh civitas akademika Universitas Nahdlatul Ulama Al Ghazali Cilacap yang telah membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian ini.

Akhir kata semoga kegiatan penelitian kepada masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat Desa kesugihan kidul

Cilacap,

Ketua Pelaksana

DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan	ii
Daftar Isi	iii
Pernyataan Keaslian Penelitian	iv
Abstrak	v
Kata pengantar	vi
Daftar isi	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
BAB II STUDI PUSTAKA	3
BAB III METODE PENELITIAN	7
BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	10
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	15
DAFTAR PUSTAKA	16
Lampiran-Lampiran	17

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menulis karya ilmiah wajib bagi mahasiswa di tingkat universitas. kemampuan ini mencakup beberapa aspek, yaitu keterampilan dalam penulisan esai dasar, pembangunan teori mengenai pemahaman metode Penelitian sebenarnya salah satu keterampilan berbahasa bukan hal yang mudah. Jika Anda menulis mahasiswa cenderung berkelahi untuk mengungkapkan pikirannya. Menghentak kosa kata dan rumus tata bahasa (aturan tata bahasa) sering menjadi alasannya Kesulitan memilih kata-kata kalimat dan menyusun kalimat menjadi satu paragraf yang padu. masalah ini sering tampil bersama motif tulisan lemah dan kurang kepercayaan diri para mahasiswa.

Kemampuan mahasiswa dalam menjawab pertanyaan peneliti selama pelaksanaan Ujian seminar dan skripsi harus dibarengi dengan kemampuan mahasiswa yang baik proposal disertasi dan disertasi yang sudah selesai. kemampuan ini khususnya, kemampuan untuk menjelaskan metodologi penelitian yang digunakan dalam pekerjaan mereka karya ilmiah yang mereka lakukan. Jelaskan apa yang mereka lakukan dengan bahasa Mereka mudah. Namun, realitas hasil wawancara dipertahankan Mahasiswa yang tidak dapat menjawab pertanyaan dosen pada Bab III skripsinya. Para mahasiswa tidak menjawab atau mengomentari mengapa mereka memilih metode penelitian Selain itu, penulis juga mewawancarai beberapa mahasiswa semester tujuh yang diperoleh bahwa mereka masih belum memahami materi metodologi penelitian yang efektif dalam pembuatan naskah asli. Mereka cenderung menempel tesis tidak didasarkan pada pemahaman mereka.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Bagaimanakah pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian?
2. Bagaimanakah analisis pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah

1. Mengembangkan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian
2. Mengetahui analisis pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian

D. Urgensi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan pemahaman mahasiswa terhadap metodologi penelitian semakin meningkat. Pentingnya mengetahui dan memahami metodologi penelitian supaya mahasiswa dapat memiliki pemahaman yang baik mengenai metodologi penelitian supaya dapat lebih cepat melakukan penelitian sebagai tuntutan untuk penyelesaian studi dan juga supaya dapat menerapkan metodologi penelitian untuk beberapa tugas yang berbasis proyek yang berbentuk penelitian.

BAB II

STUDI PUSTAKA

A. Pemahaman

Pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Kemampuan memahami ini menjadi bagian penting dalam mengetahui atau mempelajari sesuatu. Seseorang memiliki pengetahuan atau mengetahui sesuatu, namun belum pasti ia memahaminya. Tetapi, seseorang yang memiliki pemahaman sudah tentu ia mengetahuinya. Pemahaman adalah suatu proses mental terjadinya adaptasi dan transformasi ilmu pengetahuan (Gardner, 1999) Pemahaman merupakan landasan bagi peserta didik untuk membangun insight dan wisdom (Longworth, 1999) dalam Pada hakikatnya, pemahaman merupakan salah satu bentuk hasil belajar. Pemahaman ini terbentuk akibat dari adanya proses belajar. Pemahaman berasal dari kata dasar paham yang berarti mengerti. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemahaman berarti proses perbuatan cara memahami atau memahamkan. (Fajri & Senja, 2008) Pemahaman merupakan proses berpikir dan belajar. Dikatakan demikian karena untuk menuju ke arah pemahaman perlu diikuti dengan belajar dan berpikir. Pemahaman merupakan proses, perbuatan dan cara memahami. Pemahaman adalah tingkatan kemampuan yang mengharapakan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya. Dalam hal ini ia tidak hanya hapal secara verbalitas, tetapi memahami konsep dari masalah atau fakta yang ditanyakan, maka operasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan, menjelaskan, mendemonstrasikan, memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. (Purwanto, 1997) Di dalam ranah kognitif dari taksonomi Bloom menunjukkan tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi.

Dapat dikatakan bahwa pemahaman tingkatannya lebih tinggi dari sekedar pengetahuan. Sudijono mendefinisikan pemahaman sebagai kemampuan seseorang untuk mengerti atau memahami sesuatu setelah sesuatu itu diketahui dan diingat. Dengan katalain, memahami adalah mengetahui mengetahui tentang sesuatu dan dapat

melihatnya dari berbagai segi. Pemahaman merupakan jenjang kemampuan berpikir yang setingkat lebih tinggi dari ingatan dan hafalan.(Sudijono, 1996) Sedangkan menurut W. S. Winkel, yang dimaksud dengan pemahaman adalah: mencakup kemampuan untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari. Adanya kemampuan ini dinyatakan dalam menguraikan isi pokok dari suatu bacaan, mengubah data yang disajikan dalam bentuk tertentu ke bentuk lain, seperti rumus matematika ke dalam bentuk kata-kata, membuat perkiraan tentang kecenderungan yang nampak dalam data tertentu, seperti dalam grafik.(Winkel, 1996) Usman melibatkan pemahaman sebagai bagian dari domain kognitif hasil belajar. Ia menjelaskan bahwa pemahaman mengacu kepada kemampuan memahami makna materi.

Aspek ini satu tingkat di atas pengetahuan dan merupakan tingkat berpikir yang rendah.(Usman, 2002) Selanjutnya, Sudjana membagi pemahaman ke dalam tiga kategori, yakni sebagai berikut a) tingkat pertama atau tingkat terendah, yaitu pemahaman terjemahan terjemahan, mulai dari terjemahan dalam arti sebenarnya b) tingkat kedua adalah pemahaman penafsiran, yakni menghubungkan bagian-bagian terdahulu dengan yang diketahui berikutnya, atau menghubungkan beberapa bagian dari grafik dengan kejadian, membedakan yang pokok dan yang bukan pokok, dan c) pemahaman tingkat ketiga atau tingkat tertinggi, yakni pemahaman ekstrapolasi. Dengan ekstrapolasi diharapkan mampu melihat di balik yang tertulis, dapat membuat ramalan tentang konsekuensi atau dapat memperluas persepsi dalam arti waktu, dimensi, kasus, ataupun masalahnya.(Usman, 2002)

Dalam taksonomi Bloom, kesanggupan memahami setingkat lebih tinggi daripada pengetahuan. Namun, tidaklah berarti bahwa pengetahuan tidak perlu ditanyakan sebab, untuk dapat memahami, perlu terlebih dahulu mengetahui atau mengena. Beberapa kata kerja operasional yang digunakan yaitu menjelaskan, merangkum, menguraikan, mengubah, menerangkan, merumuskan, memberi contoh, menyimpulkan.(Shaddiq, 2012) Taksonomi Bloom yang disusun oleh Benjamin S. Bloom pada tahun 1956, adalah taksonomi yang terkenal dalam dunia pendidikan. Namun begitu, sebenarnya apa yang dikenal sebagai taksonomi Bloom ini adalah merupakan hasil kelompok penilai di Universitas yang terdiri dari Benjamin S. Bloom, M.D. Engelhart, E. Furst, W.H. Hill, dan D.R. Krathwohl, yang kemudian didukung pula oleh Ralph W. Tyler.(Arikunto, 2006) Mereka mengembangkan klasifikasi

tingkatan perilaku intelektual (intellectual behavior) yang selanjutnya dikenal dengan sebutan taksonomi (taxonomy/classification) meliputi tiga ranah (domain), yaitu kognitif (cognitive), psikomotor (psychomotor), dan sikap (affective). Ranah kognitif terdiri dari enam tingkat: pengetahuan (knowledge), pemahaman (comprehension), penerapan (application), analisis (analysis), sintesis (synthesis), dan evaluasi (evaluation). Berikut ini adalah urutan dari yang paling sederhana sampai yang paling kompleks dengan tabel ranah kognitif sebelum revisi sebagai berikut (Anderson & Krathwohl, 2002).

B. Pengertian Metodologi Penelitian

Menurut Sutrisno Hadi, dalam bukunya Metodologi research, mendefinisikan metodologi research atau metodologi penelitian adalah “sebagai suatu usaha untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan, usaha mana dilakukan dengan metode metode ilmiah”. Maksudnya adalah untuk menjaga agar pengetahuan yang dicapai dari suatu research dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya. Arikunto Suharsimi menyatakan bahwa Metode penelitian adalah suatu dasar dalam penelitian yang sangat penting, karena berhasil atau tidaknya serta kualitas tinggi rendahnya hasil penelitian sangat ditentukan oleh ketepatan peneliti dalam menentukan metode penelitiannya.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa metode penelitian ialah cara yang digunakan oleh peneliti dalam rangka mengumpulkan data untuk melaksanakan kegiatan penelitian dari mulai menentukan perumusan masalah sampai dengan menarik kesimpulan dari penelitian tersebut.

C. Penelitian

1. Hakikat Penelitian

Pada kondisi normal, kita umat manusia mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan masalah melalui mekanisme stimuli-respon. Jika kita menghadapi suatu stimuli (problem), maka kita akan melakukan respon (tindakan) atas stimuli tersebut melalui suatu penalaran (logika) tertentu. Jika ada stimuli dari luar diri kita, maka stimuli ini akan kita tangkap melalui panca indera, kemudian panca indera akan meneruskan kedalam otak. Di dalam otak stimuli dinalar sesuai dengan pengetahuan yang telah ada (logis) untuk menentukan pemecahannya, yang pada akhirnya diberikan perintah kepada organ tubuh untuk melakukan respon berupa

tindakan (empiris) dalam rangka menjawab stimuli. Jika belum berhasil, proses tersebut akan berulang kembali sampai diperoleh tindakan yang paling sesuai. Demikian seterusnya, jika ada stimuli (problem) baru mekanisme pemecahan stimuli (problem) tersebut akan berulang lagi.

Mekanisme stimuli respon tersebut mempunyai tiga ciri pokok yaitu:

- a. Sistematis (mempunyai tata urutan tertentu)
- b. Logis (menggunakan dan dapat diterima akal)
- c. Empiris (sesuai atau berdasarkan suatu realita).

2. Langkah Penelitian

Prosedur atau mekanisme stimuli-respon tersebut diatas, oleh para pakar dikembangkan dan dirinci lebih jauh menjadi sebuah pola umum tahapan suatu penelitian ilmiah. Berpikir ilmiah adalah cara berpikir yang skeptis, analitis dan kritis yaitu segala sesuatu dinilai secara objektif, berdasarkan fakta-fakta yang konkrit, bebas dari prasangka, jujur dan menggunakan prinsip-prinsip analisis. Ada dua pendekatan dalam berpikir ilmiah. Dua pendekatan tersebut adalah:

- a. Pendekatan Rasional Empiris-----Deduktif (umum Khusus) Pendekatan rasional empiris yaitu dimulai adanya problem tertentu, selanjutnya dikaji secara teoritis, dicari dasar rasionalnya, selanjutnya dirumuskan hipotesisnya, mengumpulkan data empiris, dianalisis dan disimpulkan.
- b. Pendekatan Empiris Rasional-----Induktif (khususumum) Pendekatan empiris rasional yaitu dimulai tanpa/belum ada problem, tetapi dimulai dengan mengumpulkan data empiris, dirasionalisasi atau teoritisasi untuk menafsirkan data empiris dan kesimpulan penelitian dengan generalisasi empiris, konsep atau suatu teori. Kedua pendekatan tersebut disebut langkah pokok penelitian secara umum dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Langkah Penelitian

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE

Pendekatan yang dipilih dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menjadi pembelajaran utama. Instrumen lain Pengumpulan data berupa angket dan observasi terhadap hasil voting artikel yang dipertanyakan. Jadi untuk pendataan Peneliti melakukan beberapa langkah, yaitu: (a) menentukan mahasiswa yang akan menjadi Subjek penelitian, (b) melakukan observasi selama proses konsultasi artikel, (c) mengumpulkan makalah penelitian mahasiswa. Bagikan kuesioner murid Saat menganalisis dari data pertama peneliti mengurangi terhadap informasi yang relevan untuk mempelajari Kemudian peneliti mempresentasikan informasi tersebut berbentuk narasi kemudian dibuktikan dengan penelitian teori yang mapan dan menarik Kesimpulan tentang itu.

Pemahaman konsep adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan siswa mampu memahami arti dari konsep, situasi, serta fakta yang diketahuinya. Pengetahuan konseptual merupakan dasar pemahaman. Menurut Anderson (2010), kemampuan pemahaman dapat dijabarkan menjadi tujuh, yaitu:

1. Menafsirkan (Interpreting), mahasiswa mampu mengubah informasi dari satu bentuk ke bentuk lainnya. Interpretasi adalah tentang mengubah kata menjadi kata lain. Misalnya, gambar menjadi kata, kata menjadi gambar, angka menjadi kata, dll.
2. Mencontohkan (Exemplifying), mahasiswa dapat memberikan contoh konsep atau prinsip umum. Ilustrasi melibatkan proses mengidentifikasi fitur utama dari konsep atau prinsip umum dan menggunakan fitur utama dari konsep atau prinsip umum dan menggunakan fitur tersebut untuk memilih atau menghasilkan contoh.
3. Mengklasifikasikan (Classifying), mahasiswa mengetahui bahwa sesuatu (contoh atau peristiwa) termasuk kategori tertentu (misalnya konsep atau prinsip). Kategorisasi mencari fitur atau pola yang bermakna yang sesuai dengan contoh spesifik dan konsep atau prinsip umum.
4. Meringkas (Summarizing), mahasiswa dapat mempresentasikan kalimat yang mewakili informasi yang diterima atau topik abstrak.
5. Menyimpulkan (Inferring), Temukan pola dalam rangkaian contoh atau peristiwa.

Inferensi terjadi ketika mahasiswa dapat meringkas atau mengabstraksikan suatu konsep atau prinsip yang dibuat dari beberapa contoh atau peristiwa dengan membuat hubungan antara karakteristik contoh atau rangkaian peristiwa.

6. Membandingkan (Comparing), melibatkan proses mendeteksi persamaan dan perbedaan antara dua atau lebih objek, peristiwa, ide, masalah, atau situasi. Membandingkan menentukan hubungan antara dua ide, dua objek, dan semacamnya

B. Teknik pengumpulan data serta analisis data

Metode non tes ini dilakukan dengan mengambil dokumen atau data-data yang mendukung penelitian. Metode ini terdiri dari wawancara, dokumentasi, pengisian lembar validasi dan sebagainya. Analisis data yang dilakukan adalah menganalisis hasil validasi ahli serta hasil wawancara dan kuisieoner dari guru maupaun dari siswa. Hasil dari data tersebut kemudian dicari persentase sehingga dapat terbaca hasil keberhasilan dari media yang dikembangkan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UNUGHA Cilacap. Data yang diperoleh menggunakan instrument wawancara terhadap mahasiswa, observasi pembelajaran di kelas dan pretest diberikan kepada mahasiswa. wawancara yang dilakukan merupakan wawancara terstruktur. Pengisian instrument wawancara diberikan kepada mahasiswa dimana setiap pertanyaan berisi indikator pemahaman konsep siswa, observasi terhadap pembelajaran matematika dan pretest untuk mendeskripsikan pemahaman konsep mahasiswa berkaitan dengan materi pecahan. Wawancara dalam pembelajaran metodologi penelitian. Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa ditemukan beberapa permasalahan mengenai kemampuan pemahaman konsep siswa. banyak siswa hanya mampu menguasai tiga indikator pemahaman konsep yakni menyatakan ulang sebuah konsep dan mengklasifikasi objek berdasarkan sifatnya. Sedangkan indikator lainnya siswa masih belum bisa. Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang menguasai pemahaman terhadap materi yang dipelajari.

Suartama (2016:3) menyatakan bahwa masih banyak mahasiswa yang mengalami kesulitan menyelesaikan soal matematika dalam bentuk cerita, memahami bahasa, apa yang ditanyakan dalam soal dan perhitungan. mahasiswa hanya meniru cara penyelesaian yang diberikan oleh guru dan kesulitan apabila menemukan soal yang penyelesaiannya berbeda. Hasil wawancara menunjukkan bahwa mahasiswa kurang menguasai pemahaman konsep dalam metodologi penelitian. Padahal penguasaan pemahaman konsep dalam metodologi penelitian perlu dimiliki oleh mahasiswa untuk memahami materi yang diajarkan. Hal tersebut sejalan dengan Susanto (2013:209) yang berbunyi pemahaman dan penguasaan suatu materi atau konsep merupakan prasyarat untuk menguasai materi selanjutnya. Observasi pada pembelajaran metodologi penelitian. Hasil observasi aktivitas belajar saat kegiatan belajar mengajar terlihat bahwa pembelajaran metodologi penelitian yang dilakukan lebih banyak didominasi oleh dosen, sehingga respon mahasiswa menjadi kurang . Utari, (2012:33) untuk mengatasi keadaan tersebut dosen sebaiknya mampu menciptakan proses pembelajaran yang dapat melibatkan mahasiswa secara aktif dan membantu mengaplikasikan konsep dengan pengalaman kehidupan nyata mereka sehingga akan lebih memahami konsep dan dapat melihat manfaat dari metodologi penelitian . Pretest pemahaman konsep metodologi penelitian

yang dilaksanakan peneliti di UNUGHA Cilacap menunjukkan bahwa pemahaman konsep dalam metodolgi penelitian masih rendah. Hasil pretest disajikan dalam Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1. Hasil Pretest No Indikator pemahaman konsep Hasil 1 Mampu menyatakan ulang sebuah konsep. 41% 2 Mampu mengklasifikasikan objek menurut sifat sesuai konsepnya. 39,20% 3 Mampu memberikan contoh dan non contoh. 39,12% 4 Mampu menyajikan konsep dalam berbagai bentuk representasi matematis. 33,42% 5 Mampu mengembangkan syarat perlu atau syarat cukup suatu konsep. 31,05% 6 Mampu Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu. 22,55% 7 Mampu mengaplikasikan konsep atau algoritma dalam pemecahan masalah.

No	Indikator Pemahaman	Hasil
1	Mampu menyatakan ulang sebuah konsep	41%
2	Mampu mengklasifikasikan objek menurut kelompoknya	39,2%
3	Mampu memberikan contoh dan non contoh	39,12%
4	Mampu menyajikan konsep dalam berbagai jenis penelitian	33,42%
5	Mampu Menggunakan, memanfaatkan dan memilih prosedur tertentu.	31.05%

Berdasarkan Tabel 1 diatas diketahui bahwa mahasiswa mampu menyatakan ulang sebuah konsep dengan kategori cukup sebesar 41%, mahasiswa mengklasifikasi objek menurut kelompoknya dengan kategori kurang sebesar 39%, mahasiswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dengan kategori kurang sebesar 39%, mahasiswa mampu menyajikan konsep dalam berbabagi jenis penelitian dengan kategori kurang sebesar 33%, mahasiswa mampu mengembangkan syarat perlu suatu konsep dengan kategori kurang sebesar 31%. Hasil pretest tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum menguasai indikator pemahaman konsep, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNUGHA masih mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang kurang pada metodologi penelitian.

B. HASIL ANALISIS

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asani dan Haliloglu (2005), yang juga

menunjukkan pertumbuhan keterampilan penelitian siswa melalui penerapan pembelajaran proyek. Keterampilan riset dapat ditingkatkan karena PBP membantu siswa mengidentifikasi masalah, menemukan informasi pemecahan masalah dari berbagai sumber, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah melalui penelitian, menyimpan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menghasilkan hasil melalui laporan kolaboratif. Keberhasilan mahasiswa dalam menguasai ilmu mata kuliah Metodologi Penelitian tidak terlepas dari kemampuan mahasiswa khususnya dalam perencanaan penelitian, pelaksanaan dan komunikasi hasil penelitian. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Asani dan Haliloglu (2005), yang juga menunjukkan pertumbuhan keterampilan penelitian siswa melalui penerapan pembelajaran proyek. Keterampilan riset dapat ditingkatkan membantu mahasiswa mengidentifikasi masalah, menemukan informasi pemecahan masalah dari berbagai sumber, merencanakan pemecahan masalah, melaksanakan pemecahan masalah melalui penelitian, menyimpan data, menganalisis data, menarik kesimpulan, dan menghasilkan hasil melalui laporan kolaboratif.

Hasil proyek yang dipresentasikan oleh mahasiswa didukung dengan partisipasi dalam mencari topik untuk proyek penelitian, perencanaan proyek, pelaksanaan proyek dan pelaporan proyek. PBP memfasilitasi kolaborasi antara anggota tim dan kelompok. Studi oleh Asan dan Haliloglu (2005) dan Yuxia dan Long-Fox (2006) juga mendukung bukti bahwa PBL meningkatkan keterampilan kolaboratif, yang pada gilirannya meningkatkan hasil belajar.

Pembelajaran berbasis proyek membuat siswa mengkonstruksi pengetahuan (Tan, 2006). Dalam perencanaan penelitian, siswa mengidentifikasi masalah dan merencanakan solusi untuk masalah tersebut. Untuk mengembangkan rencana pemecahan masalah yang logis, mereka harus meneliti literatur, meninjau dan mengkritik literatur, membuat hipotesis, dan kemudian mengembangkan rencana pemecahan masalah yang sistematis. Demikian pula pada saat menyusun laporan penelitian, mahasiswa harus menganalisis data, menguji hipotesis, dan akhirnya menyusun rumusan kesimpulan. Kegiatan merancang penelitian dan menyusun laporan penelitian ini melibatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan. Pembelajaran berbasis proyek membantu mahasiswa berpikir kritis.

Berpikir kritis adalah kemampuan berpikir logis yang melibatkan kemampuan untuk membandingkan, mengkategorikan, membangun hubungan sebab-akibat, berpikir secara deduktif dan induktif, merancang, berhipotesis, dan membentuk ide-ide kritik.

Kemampuan berpikir dilatihkan dengan memberikan latihan-latihan menganalisis secara kritis dokumen-dokumen yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian, menganalisis secara kritis data penelitian, menganalisis secara kritis penelitian mahasiswa lain melalui diskusi kelas dan merefleksikan hasil sendiri. Untuk meneliti, mahasiswa dilatih kemampuan berpikir kritis, mulai dari merancang proyek penelitian hingga mengkomunikasikan hasil penelitian.

Mahasiswa memecahkan masalah dengan pendekatan multidisiplin (Asan dan Haliloglu, 2005). Kwok dan Tan (2004) juga mengatakan bahwa mahasiswa menyatukan pengetahuan dan keterampilan yang terpisah-pisah menjadi satu pemikiran yang utuh untuk memecahkan masalah. Bukti bahwa mahasiswa menggunakan pendekatan multidisiplin dalam pemecahan masalah melalui penelitian adalah mahasiswa belajar teknik analisis data, statistik, dan teknik menulis laporan; yang sebenarnya keterampilan tersebut tidak termasuk kompetensi dari matakuliah Metodologi Penelitian. Sikap ilmiah yang perlu dikembangkan pada mahasiswa adalah objektivitas, kejujuran, bertanggung-jawab, siap menerima kritik dan saran, dan berpikir rasional. Mahasiswa belajar kejujuran dan objektivitas dari proses pengumpulan data, analisis data, dan menyimpulkan penelitian berdasarkan data. Mahasiswa belajar bertanggungjawab melalui presentasi rencana penelitian, analisis kritis pustaka, dan laporan penelitian. Dalam presentasi proposal penelitian dan laporan penelitian, mahasiswa belajar menerima kritik dan saran, mengembangkan keterampilan berpikir rasional, memberikan alasan yang logis, serta belajar menerima kelemahan dan kelebihan

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Mahasiswa di UNUGHA mampu menyatakan ulang sebuah konsep dengan kategori cukup sebesar 41%, mahasiswa mengklasifikasi objek menurut kelompoknya dengan kategori kurang sebesar 39%, mahasiswa mampu memberikan contoh dan bukan contoh dengan kategori kurang sebesar 39%, mahasiswa mampu menyajikan konsep dalam berbagai jenis penelitian dengan kategori kurang sebesar 33%, mahasiswa mampu mengembangkan syarat perlu suatu konsep dengan kategori kurang sebesar 31%. Hasil pretest tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa belum menguasai indikator pemahaman konsep, sehingga dapat disimpulkan bahwa mahasiswa UNUGHA masih mempunyai kemampuan pemahaman konsep yang kurang pada metodologi penelitian

B. SARAN

Berdasarkan kajian di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan wawancara diketahui bahwa siswa hanya mampu menguasai indikator pemahaman konsep menyatakan ulang sebuah konsep dan mengklasifikasi objek berdasarkan konsepnya. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa siswa masih kebingungan ketika menyelesaikan soal yang berbeda dari contoh guru. dan berdasarkan hasil pretest diketahui bahwa pemahaman konsep metodologi penelitian pada mahasiswa masih rendah dan perlu ditingkatkan

DAFTAR PUSTAKA

1. Muhammad, H., Murtinugraha, R. E., & Musalamah, S. (2020). Pengembangan media pembelajaran e-learning berbasis moodle pada mata kuliah metodologi penelitian. *Jurnal Pensil: Pendidikan Teknik Sipil*, 9(1), 54-60.
2. Suwono, H. (2013). Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matakuliah Metodologi Penelitian. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 18(2).
3. Juita, D., & Yusmaridi, Y. (2018). Pengaruh kegiatan kuliah umum terhadap peningkatan pemahaman konsep metodologi penelitian mahasiswa semester 7 jurusan tadris biologi ftik iain kerinci. *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 14(2), 45-50.
4. Prisuna, B. F. (2021). Efektivitas Media Pembelajaran Daring Melalui Google Meet Pada Mata Kuliah Metodologi Penelitian Kualitatif. *Jurnal Pena Edukasi*, 8(1), 15-24.
5. Pertiwi, W. H. S., & Weganofa, R. (2015). Pemahaman mahasiswa atas metode penelitian kualitatif: Sebuah refleksi artikel hasil penelitian. *LiNGUA: Jurnal Ilmu Bahasa Dan Sastra*, 10(1), 18-23.
6. Afrilianto, M. 2012. Peningkatan pemahaman konsep dan kompetensi strategis matematis siswa SMP dengan pendekatan Metaphorical Thinking. *Infinity*, 1(2): 192-202.
7. Akmil, A.R., Armiami dan Yusmet .2012. Implementasi CTL dalam meningkatkan Pemahamn Konsep Matematika Siswa. *Jurnal pendidikan*, 1(1): 24-29.
8. Annajmi. 2016. Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Matematik Siswa SMP melalui penemuan terbimbing berbantu software geogebra. *MES (Journal of Mathematics Education and Science)*, 2(1):1-9.
9. Handayani, H. 2015. Pengaruh Pembelajaran Kontekstual Terhadap kemampuan Pemahaman dan Representasi Matematis Siswa SD. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 1(1): 142-149.
10. Mawaddah, S dan Maryanti, R. 2016. Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa SMP dalam Pembelajaran Menggunakan Model Penemuan Terbimbing (Discovery Learning). *EDU-MAT Jurnal pendidikan Matematika*.

4(1): 76-85.

11. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22. 2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2006.
12. Presiden Republik Indonesia. Rusyda ,N.A., dan Dwi, S.S. 2017. Pengaruh Penerapan Model Contextual teaching and Learnin terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis siswa SMP Pada Materi Garis dan sudut. JNPM, 1(1): 150-162.
13. Susanto. Ahmad. 2013. Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar. Jakarta; Kencana.
14. Utari.V, fauzan, A., dan Rosha, M. 2012. Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR dalam Pokok bahasan prisma dan limas. Jurnal Pendidikan Matematika,Part 3. 1 (1): 33-38. Wanabuliandari. S., Sekar, D.A., dan Susilo R. 2016. Implementasi Model EJAS

LAMPIRAN

a. Perkiraan Usulan Anggaran Penelitian

No	Kegiatan	Biaya/ Sat (Rp)	Jumlah Biaya (Rp)
1.	Honorarium		
	A. Ketua Peneliti	100.000	100.000
	B. Anggota Peneliti Dosen	100.000	100.000
	C. Anggota Peneliti Mahasiswa	100.000	100.000
2.	Bahan dan Perawatan Penelitian		
	A. ATK	100.000	100.000
	B. Kertas	100.000	100.000
	C. Flash Disk	50.000	500.000
	D. Kuota Data	50.000	200.000
3.	Biaya Perjalanan		
	A. Survey pendahuluan	100.000	200.000
	C. Penelitian	100.000	200.000
4.	Lain-lain		
	A. Submit jurnal sinta	400.000	400.000
JUMLAH			2.000.000
Terbilang : dua juta rupiah			

b. Jadwal Kegiatan Penelitian

NO	KEGIATAN	WAKTU / MINGGU									
		1	2	3	4	5-12	13	14	15-19	20-22	23-24
PERSIAPAN PENELITIAN											
1	Studi pustaka										
2	Survey pendahuluan										
PELAKSANAAN PENELITIAN											
3	Pengambilan data										
4	FGD tim peneliti										
PASCA PENELITIAN											
5	Pembuatan laporan penelitian										
6	Pembuatan jurnal penelitian										

c. Riwayat Hidup Ketua dan Anggota Peneliti

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Ketua Penelitian

Data Pribadi

Jabatan : Ketua Tim
Nama lengkap : Wahyu Nuning Budiarti, M.Pd
Tempat dan Tgl Lahir : Cilacap, 28 September 1983
Jenis Kelamin : ~~Pria~~/ Wanita
Alamat : Jl. Kambing 30 RT4/1 Mertasinga Cilacap utara
Telp/email : [085729100841](tel:085729100841)/ wahyu.nuning.b@unugha.id

Pendidikan Formal

Lulus Tahun 2015 : Pendidikan Dasar, Pasca Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta

Kegiatan Penelitian

Tahun	Tempat Publikasi	Judul
2016	Jurnal Prima Edukasia	<u>Pengembangan media komik untuk meningkatkan motivasi belajar dan keterampilan membaca pemahaman siswa kelas IV</u>
2019	Jurnal Dwija Cendekia	<u>Meningkatkan motivasi belajar Bahasa Indonesia SD menggunakan google classroom</u>
2020	Prosiding Internasioanl ICLIQE	<u>Development of Indonesian Language Learning Videos for Elementary Schools Storytelling Activities for Distance Learning</u>
2020	Jurnal Pancar	<u>Pengembangan Tes Kesiapan Motorik Masuk Sekolah (Kemomase)</u>
2020	Prosiding Nasional Wijaya Kusuma Prosiding	<u>Pengaruh Penggunaan Tes Kesiapan Motorik Masuk Sekolah (Kemomase) Terhadap Penilaian Yang Dilakukan Guru</u>

Anggota Peneliti 1

Data Pribadi

Nama lengkap : URIP UMAYAH
Tempat dan Tgl Lahir : Brebes, 04 April 1993
Jenis Kelamin : Wanita
Alamat : Jl. Dukuhwringin Rt 04/Rw 03 No.27. Gg. Wanagati. Kec.
Wanasari. Kb. Brebes
Telp/email : 089630840162/ uripumayah@gmail.com

Pendidikan Formal

RIWAYAT PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI				
Tahun Lulus	Program Pendidikan (Sarjana, Magister, Spesialis dan Doktor)	Perguruan Tinggi	Kota	Negara
2017	Sarjana (S1)	Universitas PGRI Semarang	Semarang	Indonesia
2019	Magister Pendidikan Dasar (S2)	Universitas Negeri Semarang	Semarang	Indonesia

Penelitian & Paper

PENULISAN ARTIKEL ILMIAH DALAM JURNAL				
Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Volume/Nomor/Tahun	Publikasi	Sponsor
2019	Implementation of SAVI Learning Model Through Practicum Activities Towards Students Science Learning Outcomes	Vol 8 (5) halaman: 181-187	Journal of Primary Education	Mandiri
2020	Transformasi Sekolah Dasar Abad 21 New Digital Literacy untuk Membangun Karakter Siswa Di Era Global	Vol 4 No 1	Jurnal Pancar	Mandiri

Cilacap, 25 Juli 2021



Urip Umayah, M.Pd

d. Surat Pernyataan Peneliti

SURAT PERNYATAAN PENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini kami:

1. Nama Lengkap : WAHYU NUNING
NIP/NIDN
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Ketua *)
2. Nama Lengkap : Urip umayah
NIP/NIDN : 0604049302
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : Anggota *)
3. Nama Lengkap : Dewi rahma
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)
4. Nama Lengkap : lutfi nurul
NIP/NIDN : -
Fakultas/ P.S. : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Status dalam Penelitian : : Anggota *)

Menyatakan bahwa kami secara bersama-sama telah menyusun proposal penelitian yang berjudul **“ANALISIS PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP METODOLOGI PENELITIAN ”** dengan jumlah usulan dana sebesar Rp 2.000.000,00

Apabila proposal ini disetujui maka kami secara bersama-sama akan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan penelitian ini sampai tuntas sesuai dengan persyaratan yang dituangkan dalam Surat Perjanjian Pelaksanaan Penelitian.

Demikian Surat Pernyataan ini kami buat dan ditandatangani bersama sehingga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap,
Ketua Peneliti

WAHYU NUNING